

## **BAB III**

### **METODE KASUS**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersumber dari pemikiran induktif, berdasarkan observasi objektif fenomena sosial (nursapsia, 2020). Tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari 1. deskripsi objek pencarian, 2. mengungkapkan makna di balik fenomena, 3. menjelaskan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif dilakukan dengan fitur-fitur yang menggambarkan peristiwa atau situasi nyata (Rijal Fadli, 2021).

#### **1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 September 2023 dan 9 September 2023 yang beralamat di Jalan Arjuna Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. Peneliti melakukan wawancara dengan partisipan 3 (P3) pada tanggal 4 September 2023 pukul 19.15 dengan durasi 20-30 menit dan proses wawancara dilakukan di ruang keluarga. Wawancara dengan partisipan 2 (P2) pada tanggal 4 September 2023 pukul 19.56 dengan durasi 20-30 menit dan dilakukan di ruang tamu. Kemudian wawancara terakhir dengan partisipan 3 (P3) pada tanggal 9 September 2023 pukul 18.33 dengan durasi 10-15 menit yang bertempat di ruang tamu.

### 1.3 Setting Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di rumah responden yang beralamat di Jalan Arjuna RT 21 RW 13 Desa Tumpang Kecamatan Tumpang Kab. Malang pada bulan September 2023. Jarak rumah antara peneliti dan responden kurang lebih 700 meter. Proses wawancara direkam menggunakan perekam suara dan selama proses wawancara responden tidak melihat pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Pada proses pengambilan data responden, peneliti juga mengobservasi lingkungan rumah responden dan mendokumentasikan berupa gambar.

Wawancara dilakukan di ruang berbeda, wawancara pertama dengan P3 (Tn.I) sebagai pasien dilakukan di ruang keluarga. Peneliti dan P3 duduk dilantai dengan posisi bersebelahan. P1 dan P2 tidak berada di dalam ruangan yang sama, P1 berada di ruang tamu sedang mengajar sedangkan P2 berada di luar rumah. Wawancara kedua dengan P1 (Ny.F) sebagai istri dilakukan di ruang tamu dengan posisi peneliti dan P1 duduk bersebelahan di kursi. Pada saat wawancara kedua P2 masih berada di luar rumah dan P3 berada di ruang keluarga. Wawancara terakhir dengan P2 (Nn.T) sebagai anak pertama dilakukan di ruang tamu pada hari yang berbeda, posisi peneliti dan P2 duduk bersebelahan di kursi. pada saat wawancara P1 dan P3 berada di teras rumah.

### 1.4 Subjek Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan untuk mengumpulkan sampel atau mengidentifikasi sampel dengan tujuan tertentu (Santina et al., 2021).

Subjek penelitian ini adalah gambaran dukungan keluarga pada pasien yang menjalani terapi hemodialisa. Berikut informasi mengenai partisipan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.4 Subjek Penelitian**

No	Nama partisipan	Usia	Pendidikan terakhir	Status
1.	Ny. F (P1)	42 Tahun	STM	Istri
2.	Nn. T (P2)	21 Tahun	S1	Anak
3.	Tn. I (P3)	52 Tahun	SMK	Pasien

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan merupakan alat utama dari metode serta teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan mencakup tiga hal yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Rijal Fadli, 2021).

Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien yang menjalani terapi hemodialisa. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi

terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka yang dimana narasumber diminta pendapat dan ide-idenya (Kamaria, 2021)

Peneliti melakukan pengumpulan data yang bersifat verbal menggunakan alat bantu DVR (Digital Voice Recorder) sejumlah 2 alat. DVR pertama digunakan sebagai data utama serta DVR yang kedua digunakan sebagai back up atau cadangan jika file DVR yang pertama hilang. Sedangkan data yang bersifat pelengkap atau data atau pendukung komunikasi verbal diambil dengan menggunakan field note (catatan lapangan) dan sebuah foto yang diambil ketika melakukan wawancara.

### **1.6 Metode Uji Keabsahan Data**

Metode uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji triangulasi. Uji triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pembanding dengan data tersebut (Iif Ahmad Syarif et al., 2021). Tujuan dari uji triangulasi data adalah untuk meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Pemeriksaan triangulasi juga dipahami sebagai kegiatan memverifikasi data di berbagai sumber, teknik, dan waktu (Augina et al., 2020).

#### **1.6.1 Triangulasi Data**

Triangulasi metode adalah triangulasi yang dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan cara berbeda. Sebagaimana dikenal bahwa penelitian kualitatif menggunakan Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan survey. Kebenaran informasi dan gambaran yang utuh dapat diperoleh dari metode wawancara bebas dan

terstruktur. Peneliti juga bisa menggunakan metode wawancara observasi untuk melihat kebenarannya. Untuk mengetahui kebenaran dari berbagai perspektif peneliti juga menggunakan beberapa informan yang diharapkan hasil yang diperoleh mendekati kebenaran (Alfansyur & Mariyani, 2020).

### **1.6.2 Triangulasi Antar-Peneliti**

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu orang untuk pengumpulan dan analisis data. Tujuan dari Teknik ini adalah untuk memperkaya khazanah pengetahuan tentang informasi dari subjek penelitian, namun responden harus mempunyai pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan (Alfansyur & Mariyani, 2020).

### **1.6.3 Triangulasi Teori**

Triangulasi teori adalah hasil akhir dari penelitian kualitatif yang berbentuk rumusan informasi. Hasil informasi tersebut nantinya akan dibandingkan dengan perspective teori yang relevan untuk menghindari bias penelitian atas kesimpulan yang dihasilkan. Peneliti harus menggali pengetahuan yang diperoleh secara teoritik sehingga akan meningkatkan kedalaman pemahaman (Alfansyur & Mariyani, 2020).

## **1.7 Metode Analisis Data**

Analisa data dalam penelitian studi keperawatan yang digunakan adalah domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relative. Wawancara yang diawali dengan pertanyaan paling umum sampai

rinci agar mendapatkan data yang akurat dan didokumentasikan melalui voice recording serta foto. Data yang telah diperoleh dikumpulkan berdasarkan pokok bahasan yang akan diidentifikasi sehingga nanti akan menghasilkan kata kunci untuk sebuah tema.

### 1.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian keperawatan, karena dalam penelitian keperawatan melibatkan manusia secara langsung. Oleh karena itu, peneliti harus mempertimbangkan dan memperhatikan masalah etika sebagai berikut:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

*Informed consent* adalah meminta izin kepada pasien untuk mendapatkan persetujuan dalam penelitian. Persetujuan berupa data tertulis yang ditandatangani oleh partisipan jika menyetujui penelitian. Jika partisipan tidak menyetujui penelitian, maka peneliti harus menghormati hak partisipan. Persetujuan dilakukan agar partisipan mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* berisi tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, kerahasiaan, dan manfaat dalam penelitian ini (Asih et al., 2020).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga informasi personal partisipan dan tidak akan membagikan dengan siapapun tanpa seizin responden. Peneliti tidak mencantumkan alamat lengkap, nama responden, ciri fisik, dan gambar identitas lainnya yang memungkinkan dapat mengidentifikasi partisipan

pada lembar data pengumpulan maupun laporan hasil penelitian (Asih et al., 2020).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan kepada partisipan yang memiliki hak dan privasi atas kebebasan dalam memilih dan memberikan informasi. Peneliti harus menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi data yang diperoleh dari partisipan (Asih et al., 2020).

